BAB V
METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Jenis Data

Data penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan tahunan emiten, *Indonesian Capital Market Directory*, *Database Bursa Efek Indonesia*, dan data pasar.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi terhadap data-data keuangan perusahaan,

D. Teknik Pengumpulan Data

Metoda Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metoda *purposive sampling*, dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahan manufaktur yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2006 - 2008
2. Saham tidak mengalami *stock split* dan *reverse stock* selama periode penelitian ini sehingga nilai nominalnya tidak mengalami perubahan.
3. Tidak termasuk dalam kelompok industri keuangan dan asuransi
4. Tidak mengalami merger atau akuisis selama periode penelitian karena

5. Harga saham bulanan mulai akhir tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 untuk menghitung akumulasi *unexpected return* tahun 2006 dan 2008.

E. Analisis Data

1. Uji Statistik Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui distribusi data. Penelitian ini, penulis menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* > 0,05 maka menggunakan statistik parametrik, apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 atau jika VIF < 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu perioda (t) dengan kesalahan pada perioda sebelumnya (t-1) dengan Uji *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian:

a. Terjadi autokorelasi positif jika dw < dl.

b. Terjadi autokorelasi negatif jika dw > 4-dl.

c. Tidak terjadi autokorelasi jika du < dw < 4-du.

d. Jika 4-du < dw < 4-dl atau dl < dw < du pengujian tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dengan uji *Glejser*, pengujiannya dengan meregresikan variabel independen dengan variabel nilai absolut residual.

2. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai rata-rata (*mean*), median, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi tentang ERC, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dari sampel penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Uji nilai t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara individual bisa berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < α, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (Ha). Artinya terdapat pengaruh

b. Uji nilai F

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama bisa berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < α, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (Ha), artinya semua variabel (X_1,X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhdap variabel dependen (Y).

c. Koefisien *Determinasi Adjusted* (R2)

Besarnya Koefisien Determinasi dikenal sebagai koefisien yang mengukur seberapa pengaruh variabel independen terhadap variebel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel pada model yang semakin mampu menjelaskan perubahan dependen.

d. Uji Regresi Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ERC_i = \beta_0 + \beta_1 OCF_i + \beta_2 ICF_i + \beta_3 FCF_i + \varepsilon_i$$

Dalam hal ini:

ERC: *CEarnings Respon Coeficient* perusahaan i

Apabila koefisien regresi β adalah positif dan signifikan, maka penelitian ini berhasil menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa arus kas dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap ERC.
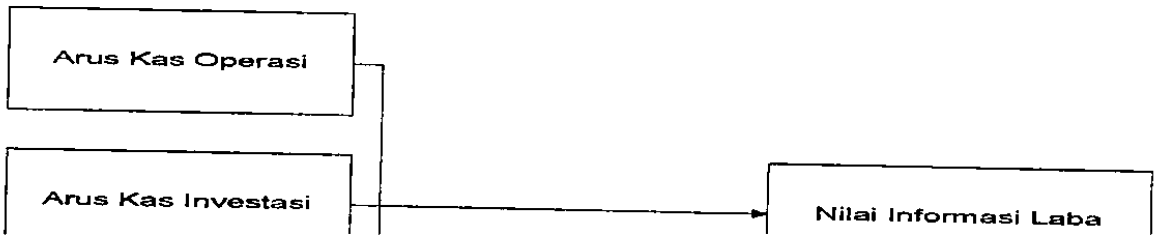
F. Model Penelitian